

## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b>	i
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	vi
<b>DAFTAR TABEL</b>	viii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b>	ix
<b>INTISARI</b>	x
<b>ABSTRACT</b>	xi
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	7
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	8
A. Anatomi Rongga <i>Nasi</i>	8
B. Anatomi Sinus Paranasal	14
C. Konka Bulosa dan Deviasi Septum <i>Nasi</i>	20
D. Rhinosinusitis Kronis	24
E. Kerangka Teori	38
F. Kerangka Konsep	39
G. Hipotesis	40
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	41
A. Jenis Rancangan Penelitian	41
B. Waktu dan Tempat Penelitian	41
C. Populasi dan Subyek Penelitian	42
D. Besar Sampel	44
E. Instrumen Penelitian	45
F. Variabel Penelitian	45
G. Definisi Operasional	46
H. Jalannya Penelitian	47
I. Alur Penelitian	48

J. Analisis Data.....	49
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>50</b>
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan .....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	75
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran .....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Anatomi Dinding Rongga <i>Nasi</i> .....	9
Gambar 2. Anatomi Rangka Hidung .....	9
Gambar 3. Anatomi Dinding <i>Lateral</i> Rongga <i>Nasi</i> .....	12
Gambar 4. Vaskularisasi Dinding <i>Lateral</i> Rongga <i>Nasi</i> .....	13
Gambar 5. Posisi Sinus Paranasal. ....	14
Gambar 6. Sinus Paranasal .....	17
Gambar 7. Sinus Paranasal .....	18
Gambar 8. Kompleks Ostiomeatal .....	19
Gambar 9. <i>CT-scan</i> Deviasi Septum <i>Nasi</i> .....	21
Gambar 10. Pengukuran Derajat deviasi Septum <i>Nasi</i> .....	21
Gambar 11. <i>CT-scan</i> Konka Bulosa .....	22
Gambar 12. Tipe Konka Bulosa .....	23
Gambar 13. Plain Radiografi Sinusitis .....	32
Gambar 14. Plain Radiografi Kepala .....	32
Gambar 15. Radiografi Kepala Submentoverteks .....	33
Gambar 16. <i>CT-scan</i> Sinusitis Kronis .....	34
Gambar 17. Skema Kerangka Teori .....	38
Gambar 18. Skema Kerangka Konsep. ....	39
Gambar 19. Skema Alur Penelitian .....	48
Gambar 20. Pengambilan Sampel Pengukuran Densitas Rhinosinusitis Kronis. ....	51
Gambar 21. Pengambilan Sampel Pengukuran Deviasi Septum <i>Nasi</i> . ....	51
Gambar 22. Pengambilan Sampel Pengukuran Konka Bulosa. ....	51
Gambar 23. Distribusi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin. ....	54
Gambar 24. Distribusi Berdasarkan Rentang Usia. ....	55
Gambar 25. Distribusi Deviasi Septum <i>Nasi</i> Berdasarkan Arah Deviasi. ....	56
Gambar 26. Distribusi Derajat Deviasi Septum <i>Nasi</i> . ....	57

Gambar 27. Distribusi Tipe Konka Bulosa. ....	58
Gambar 28. Distribusi Ukuran Konka Bulosa. ....	58
Gambar 29. Gambaran Fitur Rhinosinusitis Kronis Pada <i>CT-scan</i> Kepala. ....	61
Gambar 30. Distribusi Opasitas Densitas 30-60 HU Pada Sinus Paranasales. ....	61
Gambar 31. Gambaran Derajat Rhinosinusitis Kronis.....	62
Gambar 32. Distribusi Derajat Deviasi Septum <i>Nasi</i> Dan Ukuran Konka Bulosa Serta Derajat Rhinosinusitis Kronis Berdasarkan Skor <i>Lund-Mackay</i> . ....	67

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Acuan. ....	6
Tabel 2. Klasifikasi Sinusitis.....	25
Tabel 3. Skor <i>Lund-Mackay</i> .....	37
Tabel 4. Perhitungan <i>Kappa</i> .....	52
Tabel 5. Karakteristik Dasar Subjek Penelitian. ....	53
Tabel 6. Penilaian Deviasi Septum <i>Nasi</i> . ....	55
Tabel 7. Penilaian Konka Bulosa. ....	57
Tabel 8. Penilaian Rhinosinusitis Kronis. ....	59
Tabel 9. Hasil Uji Regresi Ordinal.....	64
Tabel 10. Distribusi Subjek Penelitian.....	67

## DAFTAR SINGKATAN

1. *CT-scan* : *Computed Tomography Scanning.*
2. *MRI* : *Magnetic Resonance Imaging.*
3. *CN* : *Cranial Nerve.*
4. *ICU* : *Intensive Care Unit.*
5. *PACS* : *Picture Archiving and Communication System.*
6. *RSK* : *Rhinosinusitis Kronis.*
7. *KOM* : *Kompleks Ostiomeatal.*